

# Analgesik Topikal

## Pengantar

Analgesik topikal adalah obat-obatan yang digunakan atau dipijatkan secara lembut pada kulit untuk secara sementara meredakan nyeri otot atau sendi dalam beberapa bentuk seperti krim, gel, salep, koyo dan semprotan.

## Produk Analgesik Topikal Umum

produk analgesik topikal yang umum digunakan dapat secara garis besar dikelompokkan menjadi tiga kategori, termasuk pereda iritasi, obat-obatan anti inflamasi non-steroid (NSAID) dan analgesik opioid:

1. Pereda iritasi: Bekerja dengan mengakibatkan rasa nyeri yang tidak terlalu parah untuk melawan yang lebih terasa. Contoh umumnya adalah metil salisilat, mentol, kamfor dan ekstrak cabai.
2. NSAIDs: Memberikan efek pereda nyeri dengan mengganggu kerja siklo-oksigenase 2 (enzim yang mengatur pelepasan prostaglandin, yang bertanggung jawab atas rasa nyeri dan peradangan). Contoh umumnya adalah diclofenac, piroxicam, ibuprofen, indomethacin dan ketoprofen.
3. Analgesik opioid: Diserap melalui kulit untuk mencegah agar sistem saraf pusat tidak menerima sensasi nyeri. Contoh umumnya termasuk fentanil dan buprenorfin.

Semua produk analgesik topikal hanya meredakan nyeri secara sementara, mohon gunakan sesuai petunjuk dokter atau apoteker; atau gunakan tepat sesuai petunjuk pada label/kertas petunjuk dalam kemasan untuk mencegah efek samping negative akibat dosis terlalu tinggi atau keracunan (mis. keracunan salisilat). Jika Anda menderita nyeri kronis atau parah dan tak tertahankan, mohon berkonsultasi atau minta saran dokter.

## Efek samping pada umumnya\*

1. Pereda iritasi topikal: kulit memerah, terasa terbakar, gatal, ruam, dll.
2. NSAID topikal: ruam kulit, gatal, memerah, iritasi kulit, fotosensitivitas, dll.
3. Analgesik opioid topikal: sembelit, mengantuk, mual dan muntah, keletihan, pusing, sakit kepala, nyeri, dll.

Jika anda mengalami gejala-gejala alergi seperti ruam kulit dengan luka melepuh, gatal-gatal, tersengal atau wajah, bibir, lidah atau tenggorokan membengkak, hentikan penggunaan produk dan segera konsultasikan dengan dokter.

## Tindakan pencegahan umum\*

- Jangan melebihi waktu perawatan yang direkomendasikan/dosis tertulis.
- Jangan menutupi kulit yang sedang dirawat dengan plester atau koyo pemanas.
- Hindari kontak dengan wajah, kulit kepala, mata atau membrane mukosa saat digunakan.
- Hindari menggunakan pada area kulit yang luas.
- Hindari menggunakan produk pada kulit rusak.

- Hindari menggunakan produk topikal yang mengandung metil salisilat pada anak-anak yang tengah menderita flu, cacar air atau demam.
- Jangan gunakan NSAID topikal jika Anda memiliki riwayat hipersensitivitas terhadap salisilat (mis. aspirin) atau NSAID lainnya, yang termasuk bagi orang yang menderita serangan asma, angioedema, urtikaria atau rhinitis terjadi akibat konsumsi aspirin atau NSAID lainnya.
- Konsultasikan dengan dokter sebelum menggunakan produk topikal apapun yang mengandung salisilat (mis. metil salisilat) jika Anda mengonsumsi pengencer darah.
- Konsultasikan dengan dokter sebelum menggunakan produk topikal apapun yg mengandung metil salisilat jika Anda alergi terhadap asam salisilat.
- Hindari paparan sinar matahari berlebih pada area yang diobati dengan NSAID topikal untuk mencegah kemungkinan fotosensitivitas.
- Konsultasikan atau minta saran dokter sebelum menggunakan analgesik topikal pada anak-anak.
- Konsultasikan dengan dokter sebelum menggunakan analgesik topikal jika Anda sedang hamil atau menyusui.

Tindakan pencegahan tambahan saat menggunakan koyo opioid (yaitu fentanil atau buprenorfin)\*:

- Hindari menggunakan pada area yang sama terus-menerus.
- Jangan memotong koyo tanpa saran dokter.
- Hindari mengonsumsi alkohol, mengemudi atau mengoperasikan alat berat.
- Gunakan koyo opioid sesuai petunjuk dokter. Jangan berhenti menggunakannya tanpa berkonsultasi dengan dokter.

### Saran umum tentang penggunaan analgesic topikal\*

- Selalu ikuti petunjuk dokter atau apoteker; atau gunakan tepat sesuai petunjuk pada label/kertas keterangan dalam kemasan.
- Hentikan penggunaan produk dan segera konsultasikan dengan dokter jika terjadi reaksi alergi.
- Cuci tangan setelah menggunakan produk. Jika menggunakan obat-obatan untuk merawat area pada tangan atau jari-jermari, tunggu setidaknya 30 menit sebelum mencuci tangan.
- Konsultasikan dengan dokter jika kondisi memburuk, atau jika gejala berlanjut selama lebih dari 7 hari atau menghilang dan muncul kembali dalam waktu beberapa hari.

### Penyimpanan

Analgesik topikal harus disimpan di tempat sejuk dan kering. Kecuali disebutkan pada labelnya, obat-obatan tidak boleh disimpan dalam lemari es dan harus dijauhkan dari jangkauan anak-anak untuk mencegah tertelan secara tidak sengaja atau keracunan.

\* Informasi yang terdapat di sini mungkin tidak mencakup semua kemungkinan efek samping, tindakan pencegahan, peringatan, interaksi obat-obatan, reaksi alergi, atau efek samping negatif.

Kantor Obat-obatan

Departemen Kesehatan

Des 2022